



**SURVEI PEMBINAAN EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI
SE-KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2010/2011**

SKRIPSI

Diajukan dalam rangka penyelesaian Studi Strata 1
Untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
Bayu Permana Putra
6101406572

PERPUSTAKAAN
UNNES

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2011**

SARI

Bayu Permana Putra. 2010. *Survei Pembinaan Ektrakurikuler Bola Basket Di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kabupaten Grobogan Tahun 2010/2011*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang.

Fokus masalah yang diungkap dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah pembinaan ekstrakurikuler olahraga bola basket yang ada di SMA Negeri se-Kabupaten Grobogan, baik dari segi atlet, pelatih, sarana prasarana dan pendanaan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan lokasi penelitian di SMA Negeri se-Kabupaten Grobogan dalam pengambilan data diperoleh dengan metode angket, wawancara dan dokumentasi pada sumber data yang meliputi Kepala sekolah, guru penjas atau pelatih, olahragawan atau peserta ekstrakurikuler.

Hasil penelitian mengenai proses pembinaan ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri se-Kabupaten Grobogan adalah 1). Cara perekrutan atlet masih menggunakan angket siapa saja yang mau mengikuti ekstrakurikuler, 2). Pelatih yang menangani ekstrakurikuler bola basket di SMA N se-Kabupaten Grobogan belum bersertifikasi atau belum pernah mengikuti kepelatihan, 3). Sarana prasarana yang dimiliki SMA Negeri se-Kabupaten Grobogan belum memenuhi standar, 4). Pendanaan dalam pembinaan ekstrakurikuler bola basket masih menggunakan dana iuran siswa dan anggaran sekolah

Simpulan berdasar hasil penelitian pembinaan ekstrakurikuler bola basket Sekolah Menengah Atas se-Kabupaten Grobogan tahun 2010/2011 mengatakan bahwa pembinaan ekstrakurikuler bola basket dalam kriteria tidak baik mencapai 32% yaitu sebanyak 32 siswa. Saran yang dapat diberikan 1). Sebaiknya pihak sekolah dapat membuat program latihan bola basket yang menyenangkan agar siswa lebih berminat dan termotivasi untuk menggeluti olahraga bola basket, 2). Meningkatkan dan memelihara sarana dan prasarana penunjang kegiatan olahraga bola basket yang telah ada, 3). Meningkatkan motivasi, kedisiplinan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket, 4). Pelatih yang menangani pembinaan prestasi harus didasarkan pada spesialisasi yang dimiliki meliputi pelatih teknik, fisik, psikologi dokter (kesehatan, gizi dan perawatan cedera).